

Peran Bumdes Maria Maju Untuk Mewujudkan Kemandirian Ekonomi (Studi Kasus Desa Maria Kecamatan Wawo Kabupaten Bima)

Siti Hawa, Ayudia Sokarina, Adhitya Bayu Suryantara

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram

Email: sitihawa01082000@gmail.com, ayudia.sokarina@unram.ac.id, adhityabayus@unram.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the role of BUMDes Maria Maju to realize economic independence in Maria Village, Wawo District, Bima Regency. The research method used is a qualitative method with descriptive analysis. Data collection techniques used are interviews, observation, and documentation. The results of this study indicate that the role of BUMDes in supporting village economic independence consists of BUMDes service aspects which have implications for village economic independence, accountability aspects have implications for increasing village original income, aspects of improving living standards have implications for rural economic growth and equity, and regulatory compliance aspects. legislation has implications for the ability to manage village potential.

Keywords: BUMDes, Role of BUMDes, Economic Independence.

Pendahuluan

Dalam upaya mendorong perekonomian di Pedesaan tersebut, maka salah satu kebijakan yang dibuat oleh pemerintah yaitu dengan membentuk suatu Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) melalui pengembangan potensi desa dan partisipasi masyarakat. Dengan pengelolaan BUMDes, maka akan mendorong kuatnya ekonomi desa dan menciptakan kemandirian perekonomian desa. Tujuan didirikannya BUMDes, tercantum dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 39 tahun 2010 tentang Badan Usaha Milik Desa (Jepri, 2019). Dalam pasal 1 ayat 4 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 tahun 2010 tentang Badan Usaha Milik Desa, BUMDes diartikan sebagaimana yang berbunyi, Badan Usaha Milik Desa yang disebut BUMDes adalah usaha desa yang dibentuk dan didirikan oleh pemerintah desa yang kepemilikan modal dan pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah desa dan masyarakat.

Dengan kehadiran BUMDes pemerintah desa beserta masyarakat dapat mengoptimalkan potensi-potensi yang ada di desa secara mandiri, sehingga dapat meningkatkan perekonomian desa, serta dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. pemerintah desa beserta masyarakat dapat membuat program-program yang sesuai dengan potensi-potensi desa tersebut. Dengan adanya BUMDes ini diharapkan dapat mengurangi tingkat kemiskinan sehingga perekonomian masyarakat dapat meningkat (Fay, 2020).

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dilandasi oleh Undang Undang No. 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah BUMDesa bertujuan meningkatkan pendapatan asli desa. Setiap pemerintah desa dapat mendirikan BUMDes. BUMDes didirikan menurut prakarsa masyarakat sesuai potensi yang dapat dikembangkan menggunakan sumber daya lokal (Madjid, 2019).

Berdasarkan penelitian Sidik (2019) memperoleh hasil bahwa peran BUMDes untuk mewujudkan kemandirian ekonomi menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan desa wisata di Bleberan (2010-2014) yang dikelola oleh BUMDes sudah tercapai, dimana pendapatan asli desa secara signifikan meningkat. Upaya mewujudkan desa mandiri dapat tercapai dengan semakin meningkatnya pendapatan yang tujuannya untuk menyejahterakan masyarakat dan berekonomi mapan.

Permasalahan terkait peran BUMDes Maria Maju dalam meningkatkan pendapatan Desa Maria untuk mewujudkan kemandirian ekonomi Di Desa Maria Kecamatan Wawo Kabupetan Bima yang menjadi latar penelitian ini. Berdasarkan hasil observasi awal peneliti Di Desa Maria diperoleh informasi bahwa sering terjadi kesalahan dalam pencatatan penjualan, dan potensi desa yang masih kurang dimanfaatkan sebagaimana mestinya untuk meningkatkan pendapatan.

Berdasarkan penelitian terdahulu tentang peran BUMDes untuk mewujudkan kemandirian ekonomi yang pernah dilakukan oleh Jepri (2019), Endayani (2019), Sidik (2019). Secara garis besar penelitian-penelitian ini tersebut membahas mengenai BUMDes untuk mencapai kemandirian ekonomi yaitu program desa melalui BUMDes untuk dapat memanfaatkan potensi desa, dan memberikan manfaat untuk peningkatan ekonomi agar terwujudnya kemandirian ekonomi desa.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran BUMDes dalam meningkatkan pendapatan Desa Maria untuk mewujudkan kemandirian ekonomi. Manfaat penelitian ini yaitu, secara teoritis untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai peran BUMDes untuk mewujudkan kemandirian ekonomi, manfaat praktis dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan informasi yang berguna bagi pihak BUMDes dan masyarakat agar dapat meningkatkan peran aktif dalam membangun kesejahteraan desa dan masyarakat. Secara kebijakan, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah khususnya pemerintah Desa Maria dalam meningkatkan kemandirian ekonomi desa.

Uraian Teori BUMDes

BUMDes adalah usaha desa yang dibentuk/didirikan oleh pemerintah desa yang kepemilikan modal dan pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah desa dan masyarakat. BUMDes adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Menurut Undang Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, desa dapat mendirikan badan usaha sesuai dengan potensi dan kebutuhan desa. Pendirian, pengurusan dan pengelolaan, dan pembubaran Badan Usaha Milik Desa bahwa untuk meningkatkan pendapatan desa dan masyarakat, pemerintah desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa.

Menurut Fay (2020) peranan BUMDes dalam meningkatkan perekonomian masyarakat adalah sebagai berikut:

- a. Membangun dan mengelola potensi-potensi desa serta mengelola kemampuan ekonomi masyarakat desa dalam upaya meningkatkan pendapatan masyarakat.
- b. Berperan aktif dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat.
- c. Memperkokoh perekonomian masyarakat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan BUMDes sebagai porsinya.
- d. Membangun meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.
Membantu masyarakat dalam meningkatkan penghasilannya sehingga tercapainya suatu kemakmuran bagi masyarakat.

Menurut Jepri (2019) dalam menjalankan sebuah organisasi tentu harus adanya manajemen yang baik agar strategi dapat dijalankan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Istilah manajemen berasal dari kata “manage” yang berarti mengatur, mengurus, atau mengelola. Manajemen mengandung unsur-unsur kegiatan yang bersifat pengelolaan organisasi yang mengatur, mengurus jalannya organisasi dengan kerjasama antara pimpinan organisasi dan dibantu anggota pengurus organisasi.

Konsep Kemandirian Ekonomi.

Menurut Khotimah (2019) kemandirian ekonomi diartikan sebagai bangsa yang memiliki ketahanan ekonomi terhadap berbagai macam krisis dan tidak bergantung pada negara lain. Terkait dengan hal ini Aviliani menyampaikan beberapa kondisi Indonesia. Indonesia memiliki banyak potensi untuk menggerakkan perekonomian nasional, baik Sumber Daya Alam (SDA) maupun Sumber Daya manusia (SDM).

Terdapat tiga solusi untuk meningkatkan jati diri dan kemandirian Ekonomi Bangsa, yaitu:

- a. Efisiensi, pemerintah harus menjamin uang APBN dan APBD dikeluarkan dengan prinsip efisiensi.
- b. Ekspansi, perusahaan (BUMN) harus melakukan ekspansi pada sektor strategis dan menasionalisasi beberapa sektor, seperti migas diserahkan saja ke Pertamina.

Penetrasi pasar, dalam hal ini BUMN dan swasta lokal harus melakukan penetrasi pasar, agar tidak direbut negara lain. Kemandirian ekonomi dapat dimulai dari pembangunan ekonomi lokal terkait

dengan sikap dan langkah pemerintah lokal dalam merancang dan melaksanakan *Local Economic Development* (LED) atau Pembangunan Ekonomi Lokal. Pernyataan ini, senada dengan pendapat Khotimah (2019) yang menyarankan perlunya reorientasi pembangunan sebagai berikut:

- a. Pembangunan diprioritaskan ke perdesaan mengingat populasi terbesar masyarakat Indonesia berada di perdesaan. Pembangunan perkotaan lebih diarahkan untuk mendukung perekonomian pedesaan.
- b. Pengembangan kapasitas SDM perdesaan secara intens dan peningkatan produktivitas masyarakat melalui teknologi madya dan pemerataan penguasaan alat produksi.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Informan dalam penelitian ini adalah pihak yang terlibat seperti kepala Desa, ketua BUMDes, ketua badan pengawas BUMDes, sekretaris BUMDes, bendahara BUMDes, dan masyarakat Di Desa Maria Kecamatan Wawo Kabupaten Bima. Penelitian ini berlokasi di Desa Maria Kecamatan Wawo Kabupaten Bima. Sumber data penelitian ini melalui data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari informan berupa informasi di lapangan melalui wawancara. Data sekunder yaitu data yang akan melengkapi data-data primer berupa laporan keuangan dari BUMDes. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Uji keabsahan data yang digunakan adalah menggunakan teknik triangulasi. Data yang diperoleh di lapangan kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif yang dikemukakan oleh Miles & Huberman (1984) yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusions drawing*).

Hasil Dan Pembahasan

Peran BUMDes Ditinjau dari Layanan-Keuntungan-Keberlangsungan

BUMDes merupakan pilar kegiatan ekonomi di desa yang berfungsi sebagai lembaga sosial dan komersial. Dengan demikian diharapkan keberadaan BUMDes mampu mendorong dinamisasi keberadaan kehidupan ekonomi di pedesaan ditinjau dari pelayanan, keuntungan, dan keberlangsungannya. Layanan BUMDes merupakan salah satu inti yang dilaksanakan dengan profesional dan fleksibel. Kondisi ini dapat meningkatkan produktivitas masyarakat desa serta pengembangan usaha riil BUMDes sehingga dapat menyerap tenaga kerja lebih besar dan meningkatkan pendapatan. Selain pendapatan penjualan bahan bangunan dan obat-obatan pertanian yang menjadi kegiatan usaha BUMDes Maria Maju, usaha riil juga bisa memicu pertumbuhan sektor informal lainnya serta dapat mendorong kreativitas jiwa kewirausahaan masyarakat dalam berkarya.

“Layanan yang diberikan oleh BUMDes yang sekarang adalah dengan mengantar barang yang dibeli oleh pembeli sampai ketujuan, juga setiap pembelian barang lebih dari satu juta akan diberikan diskon, selain itu kami juga memberikan peluang usaha untuk orang-orang Desa Maria yang memiliki kreativitas agar barang yang dihasilkan dapat dijual dan pihak BUMDes yang akan memfasilitasi untuk promosinya.” (Nasaruddin, Ketua BUMDes Maria Maju, Senin 14 Maret 2022, 10.08 WITA).

Selanjutnya keuntungan dari usaha-usaha yang dibentuk oleh BUMDes yang sesuai dengan potensi yang ada di desa, sehingga dapat memaksimalkan keunggulannya dan keuntungan yang akan berdampak pada peningkatan keuntungan. Jenis usaha yang dibentuk oleh BUMDes Maria Maju meliputi perdagangan bahan bangunan, obat-obatan pertanian, pariwisata, dan pengelolaan air bersih. peran BUMDes Maria Maju sangat mendorong perekonomian di Desa Maria. Selain menyangkut kegiatan ekonomi desa juga menerapkan prinsip efektif dan efisien dalam pekerjaannya dimana berhasil untuk mencapai tujuannya yaitu menumbuhkembangkan BUMDes Maria Maju yang pernah berhenti pada periode kepengurus dahulu, serta para pengurus mampu menjalankan tugasnya sesuai jabatan yang diamanatkan dengan bila meningkatkan pendapatan atau laba hasil dari pengelolaan aset yang dikelola oleh BUMDes Maria Maju.

“Dari berjalannya BUMDes Maria Maju yang kami kelola sekarang alhamdulillah memiliki peningkatan yang sangat besar dari kami melihat potensi yang ada, karena masyarakat lebih

banyak petani jadi kami menjual obat-obatan pertanian dan bahan bangunan hingga laku keras dan masyarakat juga malas jika harus membeli ke kota yang jaraknya cukup jauh dari Desa Maria dan harga yang kami jual juga tidak terlalu tinggi, dan dari masyarakatnya juga selalu mendukung dengan membeli pada BUMDes Maria Maju.”(Nassaruddin, Ketua BUMDes Maria Maju, Senin 14 Maret 2022, 10.08 WITA).

Selanjutnya keberlangsungan BUMDes Maria Maju, jika dilihat dari pelayanan dan keuntungan yang akan terus ditingkatkan untuk kedepannya bisa memiliki prospek yang bagus dan sesuai dengan visinya untuk mewujudkan masyarakat yang mandiri dan sejahtera serta meningkatkan perekonomian desa.

“Untuk keberlangsungan BUMDes Maria Maju dengan semakin baiknya pelayanan dan keuntungan yang didapatkan akan semakin bagus pula untuk depannya dan insyaAllah bisa mendapatkan gagasan baru untuk memperluas usaha dan dikenal oleh banyak pihak.”(Nasaruddin, Ketua BUMDes Maria Maju, Selasa 15 Juni 2021, 10.51 WITA).

Dari keseluruhan penjabaran sebelumnya, diketahui bahwa peran BUMDes yang baik dapat ditinjau dari hubungan antara layanan, keuntungan, dan keberlangsungannya. Kualitas layanan yang diberikan pada masyarakat sangat mempengaruhi aspek yang lain. Dari pelayanannya yang baik akan memicu masyarakat untuk ikut berpartisipasi pada BUMDes, kenaikan jumlah pembeli yang mengakibatkan kenaikan pendapatan dan akhirnya keuntungan yang diperoleh juga akan mengalami kenaikan. Pendapatan dan keuntungan yang stabil dan terus meningkat akan menjaga keberlangsungan BUMDes itu sendiri.

Peranan BUMDes Ditinjau dari Akuntabilitas Perkembangan Aset Desa

Salah satu cara untuk menyukseskan pembangunan di desa adalah dengan meningkatkan pendapatan desa. Besar kecilnya pendapatan desa dipengaruhi oleh cara yang dilakukan oleh BUMDes dalam mengelola dan memaksimalkan aset-aset yang ada di desa. Hal ini sejalan dengan PP No. 72 tahun 2005 pasal 78 yang menyatakan bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan badan usaha yang dibentuk dalam rangka meningkatkan pendapatan asli desa.

“Aset desa yang dikelola oleh BUMDes untuk meningkatkan pendapatan dan memudahkan kegiatan usaha adalah tanah dan bangunan BUMDes untuk tempat penyimpanan dan sekaligus sebagai tempat transaksi jual-beli, mobil pick up yang dimiliki untuk mengangkut barang belanjaan menjadi lebih mudah dan biaya lainnya dapat lebih murah.” (Nasaruddin, ketua BUMDes Maria Maju, Selasa 15 Juni 2021, 10.52 WITA).

Cara manajemen aset peningkatan akuntabilitas yang telah dilakukan oleh BUMDes telah berkontribusi sekaligus dapat meningkatkan pendapatan desa. Dari peningkatan akuntabilitas BUMDes yang dilakukan tersebut, aset desa dapat terselamatkan. Semua program bantuan dari pemerintah yang turun dapat dipertanggungjawabkan dan dapat dijaga keberadaannya. Dengan BUMDes yang berperan sebagai wadah untuk program-program lainnya, maka diharapkan nantinya seluruh aset desa yang diperoleh bisa tercatat, dipertanggungjawabkan, dan dikembangkan untuk menjaga keberlangsungan BUMDes itu sendiri.

Peran BUMDes Ditinjau dari Peningkatan Taraf Hidup Pengurus –Komisaris – Masyarakat

Mengacu pada salah satu tujuan BUMDes yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menumbuhkan perekonomian berdasarkan pada peraturan Desa Maria (2021), maka dapat diidentifikasi salah satu peran BUMDes dapat ditinjau dari peningkatan taraf hidup pengurus, komisaris dan masyarakat.

“Menurut saya dengan adanya BUMDes selain dapat menumbuhkan perekonomian desa juga dapat meningkatkan taraf hidup pengurus dan komisaris dari para pekerja yang diserap langsung dari masyarakat asli disini dan mendapatkan gaji yang telah disepakati diawal

pembentukan AD/ART”(H.Lukman, ketua badan pengawas BUMDes Maria Maju, Rabu 16 Maret 2022, 10.10 WITA).

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan dengan adanya BUMDes Maria Maju banyak sumber daya manusia yang diserap dan membuka lapangan pekerjaan untuk orang-orang asli dari Desa Maria untuk menjadi pengurus BUMDes. Pada AD/ART BUMDes Maria Maju pengurus BUMDes Maria Maju haruslah orang asli dari Desa Maria berdasarkan peraturan Desa Maria Nomor 10 (2021) yang berbunyi “*pengurus BUMDes Maria Maju harus berasal dari Desa Maria*”. Dengan terbentuknya BUMDes di desa-desa tentunya akan berpengaruh pada pendapatan masyarakat yang ikut andil dalam mendukung adanya BUMDes yang hakikatnya bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat desa setempat. BUMDes diharapkan dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi kesejahteraan masyarakatnya.

Peran BUMDes Ditinjau dari Ketaatan pada Peraturan Perundang-Undangan

Selain tiga tinjauan peran BUMDes yang telah dikemukakan sebelumnya, peran BUMDes yang lain ditinjau dari bagaimana BUMDes mentaati peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Seluruh aspek BUMDes diatur dalam perundang-undangan yang ditetapkan oleh pemerintah, kepatuhan pada standar operasional dapat menentukan baik atau buruknya perkembangan BUMDes sesuai dengan peraturan Desa Maria (2021). Secara sederhana ketaatan peraturan ini dapat digambarkan dengan pelaporan tahunan.

“Menurut saya berdasarkan peraturan yang telah dibuat apalagi berdasarkan laporan keuangan sudah menaati dan mengikut ketentuan yang berlaku sehingga dapat dipertanggungjawabkan suatu saat nanti.”(Alfurqan Bahsyar, SE, bendahara BUMDes Maria Maju, Selasa 15 Juni 2021, 11.20 WITA).

Jadi dapat disimpulkan pada pengelolaan BUMDes yang baik, undang-undang dan peraturan pemerintah menjadi acuan untuk menjaga keberlangsungan dan peran BUMDes agar tetap maksimal. Kepatuhan pengurus BUMDes terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku merupakan salah satu aspek tinjauan peran suatu BUMDes karena dengan pengelolaan yang sesuai prosedur akan didapat hasil maksimal yang dapat menguntungkan untuk BUMDes, tapi di sisi lain masyarakat juga terbantu dan pada akhirnya masyarakat mengalami peningkatan kesejahteraan dan pendapatan dari pengembangan perekonomiannya yang didukung oleh BUMDes di desa tersebut. BUMDes yang dikelola sesuai prosedur dan peraturan akan berjalan baik, dapat dilaporkan dan akan terus berkembang untuk ikut berpartisipasi menyejahterakan masyarakat desa.

Peran BUMDes dalam Peningkatan Perekonomian Desa

Dalam hal peran BUMDes dalam peningkatan perekonomian desa, BUMDes lebih menitikberatkan kemudahan dengan asas kekeluargaan dan kepercayaan untuk para konsumennya. Selain itu ditemukan bahwa layanan di BUMDes dilaksanakan dengan profesional dan fleksibel, prosedur yang digunakan lebih ringkas sehingga tidak membebani konsumennya, kemudahan-kemudahan pada penjualan dan pembelian. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan banyak usaha riil semakin banyak yang berlomba-lomba untuk meningkatkan daya kreativitasnya agar dapat dilirik oleh orang banyak dan dapat dijual sehingga memiliki nilai jual dan mendapatkan hasil. Pernyataan ini berdasarkan pada laporan pertanggungjawaban BUMDes Maria Maju (2021) dimana selain kegiatan usaha dari BUMDes Maria Maju dapat memberikan peluang bagi yang memiliki kekreativitas untuk barang yang dihasilkan dijual kepada BUMDes.

“Menurut saya peran BUMDes pada dalam meningkatkan perekonomian pada usaha riil lain selain kegiatan usaha yang ada yaitu pendapatan parkir yang ada pada uma lengge, lapak penjualan aksesoris yang dibeli langsung dari masyarakat Desa Maria untuk meningkatkan kekreatifannya dan meningkatkan pendapatan masyarakat.”(Yahya Baharudin, S.P.SD, M.Si, pengawas BUMDes Maria Maju, Rabu 16 Maret 2022, 11.00 WITA).

Usaha BUMDes pun dapat dibentuk sesuai potensi yang ada didesa, sehingga dapat memaksimalkan keunggulan dan keuntungan. Perkembangan usaha riil BUMDes ini pun berdampak pada masyarakat sekitar, usaha ini dapat menjadikan sumber penghasilan bagi beberapa masyarakat yang ikut andil dalam usaha-usaha BUMDes

Peran BUMDes dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa

Dalam hal peran BUMDes dalam meningkatkan pendapatan asli desa diketahui bahwa cara manajemen aset peningkatan akuntabilitas, dan peningkatan pendapatan dari BUMDes Maria Maju yang telah dilakukan BUMDes telah berkontribusi sekaligus dapat meningkatkan pendapatan desa.

“Keuntungan dari BUMDes Maria Maju dimasukkan untuk pendapatan desa sebesar 60% dari keuntungan, sehingga BUMDes berperan penting dalam peningkatan pendapatan asli desa.”(Nasaruddin, ketua BUMDes Maria Maju, Selasa 15 Juni 2021, 10.51 WITA).

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan sudah ada hasil yang diberikan oleh BUMDes Maria Maju untuk menambahkan pendapatan desa karena dari keuntungan yang didapat oleh BUMDes Maria Maju lebih besar dialirkan ke desa sebesar 60% dan keuntungan. Pernyataan ini sesuai dengan yang tercantum pada anggaran rumah tangga BUMDes Maria Maju tahun 2020 dimana keuntungan BUMDes Maria maju 60% dijadikan sebagai PADes. Pada pendapatan asli desa yang diberikan ini tidak semata-mata untuk desa semua melainkan akan menjadi penambahan modal kembali untuk BUMDes dari Desa Maria, jadi persentasenya menjadi untuk desa 30% dan untuk menambahkan modal BUMDes sebesar 30%.

Peran BUMDes sebagai Tulang Punggung Pertumbuhan dan Pemerataan Ekonomi Pedesaan

Diketahui bahwa peran BUMDes terkait aspek peningkatan taraf hidup pengurus, komisar, dan masyarakat dinilai berimplikasi terhadap kemandirian ekonomi masyarakat khususnya dalam hal kemampuan sebagai tulang punggung pertumbuhan dan pemerataan ekonomi pedesaan. Peran dalam peningkatan taraf hidup pengurus, komisar dan masyarakat tersebut dinilai merupakan bentuk keberhasilan BUMDes menjadi tulang punggung pertumbuhan dan pemerataan ekonomi pedesaan. Mengacu pada salah satu tujuan BUMDes yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menumbuhkan perekonomian, maka dapat diidentifikasi salah satu peran BUMDes dapat ditinjau dari peningkatan taraf hidup pengurus, komisar dan masyarakat. Disediakan tunjangan dari hasil pengelolaan BUMDes, yang merupakan sumber penghasilan tambahan bagi para pengurus dan komisar BUMDes, yang nantinya dapat meningkatkan kesejahteraan masing-masing pengurus dan komisar.

“Berdasarkan ketentuan AD/ART Persentase pembagian keuntungan berdasarkan AD/ART yaitu 60% pendapatan desa, 10% penasihat, 15% badan pengawas, 5% pengurus, dan 10% bantuan sosial. Untuk PADes 60% itu dibagi lagi 30% untuk pendapatan desa dan 30% untuk modal usaha BUMDes jadinya dapat meningkatkan taraf hidup pengurus, komisar, masyarakat, dan meningkatkan PADes.”(Nasaruddin, ketua BUMDes Maria Maju, Selasa 15 Juni 2021, 10.20 WITA).

Selain kemampuan menjadi tulang punggung pertumbuhan dan pemerataan ekonomi pedesaan yang dicapai BUMDes tersebut masih ditemukan kekurangan dalam pelaksanaannya, antara lain masih kurangnya sumber daya terdidik, terlatih dan profesional untuk mendukung diversifikasi usaha BUMDes pada sektor riil selain pada penjualan. Selain itu, peran yang baik akan meningkatkan pendapatan dan keuntungan BUMDes, secara otomatis pendapatan pengurus dan komisar BUMDes akan meningkat. Namun di sisi lain, manfaat tak langsung belum nampak, kurangnya minat, kemampuan, dan keberanian merupakan penyebab rendahnya jumlah masyarakat pekerja yang berani untuk berwirausaha sendiri sehingga baik dari pihak pengurus maupun pihak masyarakat masih kurang kesadaran dalam mewujudkan pemberdayaan masyarakat yang sesungguhnya di sektor riil dan usaha mikro.

Peran BUMDes Maria Maju dalam Meningkatkan Pendapatan Desa Maria Untuk Mewujudkan Kemandirian Ekonomi

Mengingat badan usaha milik desa merupakan lembaga ekonomi baru yang beroperasi di pedesaan, maka mereka masih membutuhkan landasan yang kuat untuk tumbuh dan berkembang. Pembangun landasan bagi pendirian BUMDes adalah pemerintah, baik pusat ataupun daerah. Pembentukan BUMDes Maria Maju dilakukan dengan musyawarah yang bertujuan untuk membentuk peraturan desa yang mengatur pelaksanaan BUMDes, pengelolaan, dan mengukur perkembangan BUMDes dalam setiap tahap kegiatan yang tujuannya untuk mengetahui apakah BUMDes mampu memberikan efek kepada masyarakat, pengurus, dan pendapatan asli desa.

Menurut Hadiyat (2018) jika kelembagaan ekonomi kuat dan ditopang kebijakan yang memadai, maka pertumbuhan ekonomi yang disertai dengan pemerataan distribusi aset kepada rakyat secara luas akan mampu menanggulangi berbagai permasalahan ekonomi di pedesaan. Tujuan akhir pendirian BUMDes diharapkan menjadi pionir dalam menjembatani upaya penguatan ekonomi di pedesaan.

Wigno (2019) menyatakan bahwa untuk mencapai sebuah keberhasilan dalam upaya peningkatan pendapatan untuk masyarakat agar terwujudnya kemandirian ekonomi ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu : kerjasama, kemauan, kepemimpinan, kerja keras dan organisasi yang terbina. Berdasarkan pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagaimana BUMDes Maria Maju memiliki kerjasama bersama masyarakat dan beberapa mitra untuk keberlangsungan usaha, kemauan beserta dukungan masyarakat yang sangat antusias agar BUMDes di desanya dapat berkembang dan maju, kepemimpinan selain dari ketua BUMDes dan pembina beserta pengurus BUMDes faktor yang pendorong lainnya adalah rasa kekeluargaan dan inisiatif sosialisasi dan pemanfaatan BUMDes untuk masyarakat dan desa oleh Kepala desa sangat bagus, kerja keras dapat dilihat dari hasil yang didapat sudah lumayan bagus untuk BUMDes yang sudah lama tidak aktif dalam kegiatannya, dan yang terakhir adalah pembinaan agar pengelolaan BUMDes dapat terstruktur dan tertata. Oleh karena itu, pengembangan BUMDes merupakan bentuk penguatan terhadap lembaga-lembaga ekonomi desa serta merupakan alat pendayagunaan ekonomi lokal dengan berbagai ragam jenis potensi yang ada di desa. Diharapkan BUMDes bisa menjadi menjadi Tulang punggung perekonomian desa guna mencapai peningkatan kesejahteraan warganya.

Peran BUMDes Maria Maju dalam Mewujudkan Kemandirian Ekonomi Masyarakat Desa

Dalam upaya mewujudkan kemandirian masyarakat desa maupun meningkatkan pendapatan masyarakat dan desa, BUMDes Maria Maju melakukan upaya dengan merangkul berbagai elemen masyarakat yang dijadikan sebagai mitra kerja atau sebagai subjek pengembangan. Keterlibatan masyarakat dan lembaga-lembaga yang ada di desa mampu memberikan informasi kepada pengelola BUMDes untuk mengetahui potensi dan permasalahan yang ada di desa. Pelaksanaan program BUMDes merupakan sebuah serangkaian dalam upaya pemberdayaan ekonomi yang bersifat program pembangunan partisipatif agar mampu meningkatkan peran masyarakat untuk membangun wilayahnya. Salah satu instrumen penting dalam mewujudkan desa mandiri adalah membentuk BUMDes. BUMDes dapat dijadikan sebagai wadah masyarakat setempat dalam melakukan pemberdayaan dan kemandirian desa. Sebab desa dipandang sebagai kesatuan masyarakat hukum atau badan hukum publik juga memiliki kewenangan meskipun tidak seluas kewenangan yang dimiliki oleh pemerintah daerah. Menurut Khotimah (2019) kewenangan desa adalah hak desa untuk mengatur, mengurus, dan bertanggungjawab atas urusan pemerintah dan kepentingan masyarakat setempat. Penjelasan terkait dengan mengatur dan mengurus tersebut dalam beberapa makna yakni:

1. Mengeluarkan dan menjalankan aturan main (peraturan), tentang apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan, sehingga mengikat kepada pihak-pihak yang berkepentingan
2. Bertanggung jawab merencanakan, mengang-garkan dana dan menjalankan kegiatan pembangunan atau pelayanan, serta menyelesaikan masalah yang muncul
3. Memutuskan dan menjalankan alokasi sumber daya (baik dana, peralatan maupun personil) dalam kegiatan pembangunan atau pelayanan, termasuk membagi sumber daya kepada penerima manfaat, dan
4. Mengurus berarti menjalankan, melaksanakan, maupun merawat aset desa yang telah diatur tersebut. Implementasi pembangunan maupun pelayanan publik merupakan bentuk konkretnya.

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan-pembahasan tentang peranan BUMDes dalam mewujudkan kemandirian Ekonomi di Desa Maria. BUMDes berperan dalam mendukung kemandirian ekonomi desa. Peran BUMDes terkait aspek pelayanan berimplikasi terhadap kemandirian ekonomi desa, peran BUMDes terkait aspek akuntabilitas berimplikasi terhadap meningkatnya Pendapatan Asli Desa, peran BUMDes terkait aspek peningkatan taraf hidup berimplikasi terhadap pertumbuhan dan pemerataan ekonomi pedesaan, dan peran BUMDes terkait aspek ketaatan peraturan perundang-undangan berimplikasi dalam kemampuan dalam pengelolaan potensi desa.

Saran

1. Peran pelayanan, keuntungan dan keberlanjutan terkait standar operasional yang masih kurang baik, maka perlu ditingkatkan kualitas dan kuantitas pelatihan-pelatihan manajemen dan administrasi untuk para pengelola atau pengurus juga dilakukan pengawasan dari pihak di Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa (BPMD), agar tetap tercipta standar pelayanan yang tetap fleksibel namun memiliki batasan-batasan tegas dan selektif serta mampu mencari solusi terbaik dari setiap kasus yang terjadi.
2. Peran Aspek Akuntabilitas dan Perkembangan Aset Desa terkait alokasi SHU terhadap PADes yang masih kurang, maka perlu dibuat suatu standar operasional, baik pada layanan, administrasi, maupun manajemen pada BUMDes, agar dana dari program-program lain yang diwadahi oleh BUMDes dapat terjaga dan meminimalisir hilangnya aset.
3. Peran Aspek Peningkatan Taraf Hidup terkait masih rendahnya minat, kemampuan dan kesadaran pengelola BUMDes dan masyarakat untuk berfokus pada pembangunan usaha sektor riil dan tidak hanya berfokus pada penjualan maka perlu diberikan sosialisasi pentingnya kemandirian berwirausaha pada masyarakat dan konsultasi mengenai potensi bisnis yang dapat dijalannya. Selain itu dapat dilakukan pelatihan-pelatihan keterampilan dan kewirausahaan yang intensif baik secara kuantitas dan kualitas untuk pengurus yang terlibat dalam BUMDes maupun masyarakat sekitar agar dapat mengubah pola pikir masyarakat pekerja untuk lebih berani membuka usaha baru

Referensi

- Ahmad, E. F. (2020). *JAKSI Jurnal Akuntansi Keuangan dan Sistem Informasi*. 1, 12–27.
- Aviliani. (2019). Kemandirian Ekonomi. UIN: Institute for Development of Economics and Finance 1, 8–26.
- Endayani, H., Satul, A., Abdul, I., Suratno, Belajar, H., Siswa, P., Negeri, S. D. M. P., Madiun, K., Contoh, B., Issa, J., Tabares, I., Objek, P. B. B., Hasil, L., Informasi, T., Aradea, Ade Yuliana, H. H., Pattiserlihun, A., Setiawan, A., Trihandaru, S., Fisika, P. S., ... García Reyes, L. E. (2019). Analisis BUMDes Putra Mandiri Tanjung Bias Terhadap Kemandirian Ekonomi Desa Senteluk Kecamatan Batulayar Kabupaten Lombok Barat.
- Fay, D. L. (2020). Peran BUMDes Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus Di Desa Sabedo Kecamatan Utan Kabupaten Sumbawa). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Gajali, M. (2021). Lampiran Peraturan Desa Maria Tentang Anggaran Dasar BUMDes Maria Maju, 1(Juni), 1–6.
- Gani, D. A. P., Djaenuri, H. M. A. (2020). Efektivitas Badan Usaha Milik Desa Dalam Mewujudkan Desa Mandiri Di Kecamatan Selat Nasik Kabupaten Belitung Provinsi. *Daerah Di Indonesia*, 551–559.
- Hadiyat, Y. (2018). Peran Bumdes Dalam Membangun Kewirausahaan Dan Kemandirian Desa (Studi Kasus Bumdes Mugirahayu, Desa Lebak Herang, Kecamatan Ciwaru, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat). *Jurnal Manajemen*, 9(1), 71.
- Jepri, A. (2019). Peningkatan Ekonomi Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 8(4), 303–310.
- Karim, A. (2019). Strategi Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Upaya Mewujudkan

- Kemandirian Ekonomi Melalui Bumdes Program Pasar Desa. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 8(4), 1–66.
- Khotimah, H. (2019). Tinjauan Yuridis Tentang Badan Usaha Milik Desa Dalam Perspektif Kemandirian Ekonomi Masyarakat (Studi di BUMDes Desa Dawuan Kecamatan Tengah Tani Kabupaten Cirebon). *Hermeneutika : Jurnal Ilmu Hukum*, 3(2).
- Madjid, A. (2019). Pegguruang: Conference Series. *Journal Pegguruang Conference Series*, 1(September), 1–8.
- Mirna, A. (2019). Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Mendukung Kemandirian Ekonomi Desa. IAI Jawa Timur (September), 1–7.
- Nurul Azizah, M. (2020). *Laporan Keuangan BUMDes Maria Maju*.
- Pradnyani, N. (2019). Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Tibubeneng Kuta Utara. *Jurnal Riset Akuntansi*. 9(2), 39-47.
- Putra, Y. Y. Y. Y. (2020). *Peran Badan Usaha Milik Desa Tandung Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Pedesaan*.
- Qosjim, A. (2018). Analisis Kinerja BUMDes di Kabupaten Lumajang (Performance Analysis BUMDes in Jember District). *Journal Ekuilibrium*, II(1), 10–17.
- Saka, N. (2019). Pembangunan Desa Dalam Konsep Otonomi Desa. *Jurnal Administrasi Bisnis*. 3(2), 35-45
- Sciences, H. (2019). Peraturan Kepala Desa Maria Tentang Anggaran Dasar Rumah Tangga BUMDes Maria Maju. 4(1), 1–23.
- Sidik, F. (2019). Menggali Potensi Lokal Mewujudkan Kemandirian Desa. *JKAP (Jurnal Kebijakan Dan Administrasi Publik)*, 19(2), 115.
- Triyanto, D. (2018). Analisis Kinerja Pendamping Desa Dalam Upaya Membangun Kemandirian Desa. *MIMBAR : Jurnal Penelitian Sosial Dan Politik*, 7(2), 56. <https://doi.org/10.32663/jpsp.v7i2.669>
- v. M. buyanov. (2019).Optimalisasi Fungsi dan Peran BUMDes Tirta Saba Untuk Mewujudkan Kemandirian Ekonomi dan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Sangubantu. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., *Kelompok 13*, 1–7.